BAB IV

PENUTUP

Pada bagian akhir dari pembahasan tugas akhir ini, penulis mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian. Penulis juga memberikan saran-saran sebagai masukan, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbang pemikiran bagi BMT Al-Hikmah Ungaran:

A. Kesimpulan

Berpijak dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran pembiayaan bai' bitsaman ajil terhadap perkembangan usaha mikro di BMT, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bai' Bitsaman Ajil merupakan salah satu produk pembiayaan yang banyak digunakan di BMT Al-Hikmah Ungaran. Pada piutang Bai' Bitsaman Ajil, BMT bertindak sebagai penjual sedangkan anggota/ calon anggota pembiayaan bertindak sebagai pembeli dan akad yang digunakan adalah akad jual beli (Bai') dan cara pembayarannya secara mengangsur. Harga jual yang diberikan kepada anggota/ calon anggota pembiayaan adalah harga pokok ditambah keuntungan atau margin yang telah disepakati kedua belah pihak. Pihak BMT menyediakan modal usaha berupa barang bagi para usaha, khususnya usaha mikro karena dari banyak produk yang ditawarkan, pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil yang paling banyak diminati dan para usaha mikro juga membutuhkan pembiayaan tersebut untuk mengembangkan

usahanya. Hal ini dapat terlihat dari perkembangan jumlah aset pembiayaan pada bulan Desember 2012 anggota pembiayaan BBA sejumlah 829 anggota dari jumlah anggota pembiayaan sejumlah 1329 anggota, dan mengalami peningkatan sampai bulan Maret 2013 jumlah anggota pembiayaan BBA 907 anggota dari 1489 anggota yang mengajukan pembiayaan di BMT Al-Hikmah Ungaran. Dari wawancara dengan beberapa nasabah yang mengajukan pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil, mereka mengatakan pembiayaan BBA berpengaruh terhadap perkembangan usaha mereka dan terlihat dalam peningkatan omzet usaha mereka. Maka dari itu dengan adanya pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil ini nasabah sangat terbantu karena dapat digunakan untuk menambah modal dalam pengembangan usaha mikro tersebut.

2. Kendala yang dihadapi pihak BMT secara umum antara lain:

kendala-kendala yang sering dihadapi oleh BMT yaitu modal yang kurang mencukupi, SDM yang tidak memadai, lemahnya sistem operasional.

Kendala yang dihadapi oleh BMT Al-Hikmah Ungaran dalam pembiayaan bai' bitsaman ajil adalah dalam masalah barang jaminan dari nasabah, terkadang jaminan yang diserahkan bukan milik nasabah itu sendiri sehingga nasabah kurang mempunyai rasa tanggung jawab dalam membayar angsuran mereka. Masalah tersebut dapat mengakibatkan

timbulnya pembiayaan bermasalah karena nasabah mencoba mangkir dari tanggung jawabnya untuk membayar angsuran pembiayaan.

Strategi yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi BMT Al-Hikmah dalam menangani pembiayaan bai' bitsaman ajil bagi para usaha mikro antara lain : Mengoptimalkan penyaluran dana bagi para usaha mikro agar kebutuhan modal usaha mereka dapat terpenuhi oleh BMT Al-Hikmah, Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia BMT Al-Hikmah sehingga lebih menguasai dan memadai dalam menangani pembiayaan bai' bitsaman ajil bagi usaha mikro, Lebih berhati-hati dalam menilai dan menganalisa nasabah/ calon nasabah yang mengajukan pembiayaan terlebih masalah hak milik jaminan yang digunakan agar tidak menyebabkan permasalahan dikemudian hari.

B. Saran

1. Di BMT produk pembiayaan yang paling diminati adalah bai' bitsaman ajil (BBA), sedangkan produk pembiayaan yang lainnya masih jarang untuk digunakan dan kurang diminati oleh nasabah. Maka dari itu hendaknya pihak BMT Al-Hikmah Ungaran harus lebih baik lagi dalam memasarkan produk-produk BMT Al-Hikmah, agar para nasabah mengerti tentang produk-produk yang ada di BMT Al-Hikmah sehingga dapat digunakan dengan optimal dan memberikan dampak yang baik juga seperti halnya pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil tersebut.

2. Perlu adanya kerja sama yang baik antara BMT Al-Hikmah dan nasabah pada waktu diawal akad pembiayaan agar tidak ada yang saling dirugikan dan pihak BMT Al-Hikmah juga harus lebih teliti dalam meninjau calon anggota pembiayaan.

C. Penutup

Dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Namun demikian penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyusun Tugas Akhir ini, maka dari itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun demi perbaikan Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya.